

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN SAK EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM SEKTOR PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM DI KABUPATEN ROKAN HULU)

Zailani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia
Email : Zailani8420@gmail.com

Nurhayati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia
Email : Nurhayati@upp.ac.id

Nofrianty

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia
Email : Nofriantyfeupp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mencari tahu pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Rokan Hulu dengan metode kuantitatif, masih sedikit studi tentang UMKM sektor akomodasi di daerah. Populasi ialah semua UMKM sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 88 dan sampel yang diperoleh sebanyak 34 responden didapat dari *purposive sampling*. Cara untuk memperoleh data primer dalam pada penyelidikan ini yaitu melalui penyebaran angket. Data dianalisis melalui regresi linear berganda di bantu *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak secara parsial mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, sementara Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Implementasi EMKM SAK mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Secara bersamaan, Pengetahuan Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Implementasi EMKM SAK secara signifikan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : *Kualitas Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM*

Abstract

This study aims to determine the effect of Accounting Understanding, Human Resource Competence, and the Application of SAK EMKM on the Quality of Financial Statements of MSMEs in the accommodation and food and beverage sector in Rokan Hulu Regency using quantitative methods. The population consisted of all MSMEs in the accommodation and food and beverage sector in Rokan Hulu Regency, totaling 88, and the sample consisted of 34 respondents obtained from purposive sampling. The method used to obtain primary data in this study was through the distribution of questionnaires. The data were analyzed using multiple linear regression assisted by SPSS software. The results of this study indicate that accounting knowledge does not partially affect financial statement quality, while human resource competency and EMKM SAK implementation affect financial statement quality. Simultaneously, accounting knowledge, human resource competency, and EMKM SAK implementation significantly affect financial statement quality.

Keyword : *Quality Of Financial Reports, SAK EMKM, UMKM*

I. PENDAHULUAN

UMKM ialah entitas ekonomi produktif yang dioperasikan oleh individu ataupun perusahaan kecil. Maka dari itu, UMKM dapat dikatakan kegiatan ekonomi kelas menengah ke bawah. UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, menurut Rudjito, baik dari segi jumlah usaha yang dijalankan maupun jumlah lapangan kerja yang diciptakannya. UMKM mencakup berbagai macam usaha, termasuk informasi dan komunikasi, kehutanan, perikanan, penginapan, jasa makanan dan minuman, pengolahan, konstruksi, transportasi dan pergudangan, perdagangan grosir dan eceran, serta sektor jasa lainnya. Studi ini berfokus pada sektor UMKM yang menyediakan jasa penginapan dan makanan dan minuman.

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) untuk UMKM (Pemberdayaan dan Usaha Kecil Menengah) belum banyak diikuti oleh UMKM dalam hal pelaporan keuangan. Banyak orang bahkan tidak menyadari betapa pentingnya menyusun laporan keuangan bagi perusahaan mereka. Untuk memahami laba rugi perusahaan, laporan keuangan sangatlah penting. UMKM dapat memperoleh Meminjam dari bank dan lembaga keuangan lainnya dengan lebih mudah apabila memiliki laporan keuangan (Gaol, 2021).

Bisnis dapat berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan melalui laporan keuangan, yang juga menunjukkan keberhasilan dan kesehatan keuangan perusahaan. Menurut data KemenKopUKM Republik Indonesia, tujuan laporan keuangan, yang didasarkan pada SAK, adalah untuk menginformasikan berbagai pemangku kepentingan tentang kinerja, posisi, dan perubahan keuangan perusahaan sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Tujuan eksplisit laporan keuangan ialah memberikan data yang akurat mengenai status keuangan, hasil operasi, serta perubahan lain dalam posisi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang

berlaku umum., Kabupaten Rokan Hulu memiliki 2.720 UMKM pada tahun 2024. SAK EMKM sudah berlaku sejak 2018, implementasinya di Rokan Hulu masih rendah.

Dengan kata lain, Kabupaten Rokan Hulu menyumbang 1,5% dari total UMKM di Provinsi Riau. Sekitar 115, atau 4,2%, dari seluruh UMKM di Kabupaten Rokan Hulu termasuk CV, PT, UD, dan KUD berbadan hukum. Meskipun sebagian UMKM di Kabupaten Rokan Hulu telah membuat laporan keuangan, namun laporan tersebut masih bersifat mendasar dan hanya mencatat modal, pengeluaran, dan pendapatan saja, belum sesuai dengan SAK EMKM.

Menurut penelitian (Pertiwi & Rachman, 2022), sejumlah kriteria, termasuk ukuran perusahaan, durasi operasi, serta informasi dan jangkauan, memengaruhi kualitas laporan keuangan. Menurut penelitian (Almujab dkk., 2022), Penerapan SAK EMKM memberikan dampak positif terhadap mutu pelaporan keuangan UMKM. Pertumbuhan perusahaan-perusahaan ini niscaya akan diuntungkan dengan memiliki laporan keuangan berkualitas tinggi yang mematuhi SAK EMKM

Sutisnawinata (2023) menegaskan bahwa salah satu elemen terpenting yang memengaruhi pertumbuhan dan kemajuan UMKM adalah kualitas laporan keuangannya. Tingkat kebenaran, relevansi, dan keandalan data dalam laporan keuangan perusahaan disebut sebagai kualitas pelaporan keuangan. Para pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, pemerintah, dan manajemen, dapat membuat keputusan yang tepat ketika mereka memiliki akses ke data keuangan yang akurat.

Menyusun laporan keuangan berkualitas tinggi membutuhkan pengetahuan akuntansi, keterampilan sumber daya manusia, dan penggunaan SAK EMKM. Pengetahuan akuntansi akan membantu masyarakat mengelola keuangan pribadi dan bisnis mereka. Secara

umum, orang yang memahami akuntansi juga akan memahami pengendalian internal dan pelaporan keuangan (Wadiyo, 2024). Kompetensi sumber daya manusia kini sangat dihargai dan esensial dalam segala situasi; kompetensi ini berkaitan erat dengan perilaku, sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Perusahaan dengan tenaga kerja terampil akan lebih mudah mencapai tujuannya.

Kabupaten Rokan Hulu memiliki 2.720 UMKM, menurut data KemenKopUKM Republik Indonesia. Mengingat besarnya UMKM, UMKM membutuhkan berbagai inovasi, salah satunya adalah meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Kualitas laporan keuangan UMKM Kabupaten Rokan Hulu masih sangat rendah dikarenakan sebagian besar belum memperoleh pembukuan yang memadai dan sesuai dengan SAK EMKM Indonesia. Purwati (2021) dan Kurniawan (2021) menemukan bahwa masih terdapat sejumlah pelaku UMKM di Kabupaten Rokan Hulu yang belum menyajikan pencatatan finansial secara akurat serta sesuai dengan standar akuntansi berlaku secara umum.

Peneliti ingin mengangkat judul ini berdasarkan pembahasan sebelumnya. **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Sektor Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum Di Kabupaten Rokan Hulu)”**.

II. TINJAUANAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stakeholder Theory

Pemangku kepentingan didefinisikan oleh Ghozali dan Chariri sebagai semua individu, baik internal ataupun external perusahaan, yang mempunyai interaksi secara langsung maupun tak langsung memengaruhi perusahaan. Sebagai elemen kehidupan sosial, pemasok, pelanggan, dan lingkungan sebenarnya dianggap sebagai pemangku kepentingan selain kreditor dan

investor (Krisdamayanti, C. D & Retnani, 2020).

Kualitas Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan ialah memfasilitasi informasi tentang kinerja, status keuangan, dan perubahannya. Informasi ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, yang dipaparkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01. Untuk meningkatkan makna laporan keuangan, informasi harus dipaparkan dengan metode yang mudah diterima.

Kualitas laporan keuangan perusahaan berkorelasi langsung dengan kualitas personel yang menyusunnya. Staf akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi jika mereka memahami prinsip-prinsip pelaporan yang akurat dan sesuai dengan persyaratan yang relevan (Abidah, 2023).

Pemahaman Akuntansi

Dalam hal ini, pemahaman tentang akuntansi menentukan tingkat pemahaman seseorang. Tidak hanya kemampuan seseorang untuk memahami teori akuntansi, tetapi juga kemampuan mereka untuk memahami dan memahami konsep-konsep tersebut adalah dua faktor yang dapat menentukan kualitas pemahaman akuntansi seseorang.

Menguasai akun-akun dalam laporan keuangan, teknik entri jurnal, penyusunan neraca saldo, penyusunan buku besar, dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan merupakan komponen-komponen pemahaman akuntansi. Seseorang dianggap memahami akuntansi apabila ia mampu mengaplikasikan pengetahuannya dalam praktik nyata atau dalam kehidupan sehari-hari (Poetri, 2022).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

SDM berkompeten apabila ia memiliki kompetensi inti, seseorang yang bekerja pada bagian keuangan, kompetensi wajib

yang dimiliki adalah kemampuan membaca dan membuat laporan keuangan. Sekaligus juga kemampuan untuk mengalokasikan keuangan untuk operasional perusahaan.(Agung, 2024)

Individu menjalankan tugasnya sesuai dengan bidang pengetahuan yang dibutuhkan dalam hal ini, pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan. Maka dari itu, "SDM yang kompeten" pada penelitian ini mengacu pada pengetahuan serta kecakapan anggota staf dalam proses yang terlibat dalam pembuatan, evaluasi, dan identifikasi laporan keuangan.

Penerapan SAK EMKM

Di Indonesia, standar akuntansi keuangan meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Penafsiran Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, yang merupakan bagian dari Institut Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

serta ketentuan dari otoritas pasar modal bagi entitas yang berada dalam lingkup pengawasannya. Adapun Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah disahkan oleh DSAK pada 18 Mei 2016 dan mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2018.

Hubungan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tidak hanya kemampuan seseorang untuk memahami teori akuntansi, tetapi juga kemampuan mereka untuk memahami dan memahami konsep-konsep tersebut adalah dua faktor yang dapat menentukan kualitas pemahaman akuntansi seseorang (Poetri, 2022). Berdasarkan hasil dua penelitian, yaitu "Pemahaman Akuntansi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan" oleh Sri Susanti pada tahun 2024 dan "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM" oleh R. Ait Novatiani pada tahun 2022, pengetahuan akuntansi

berdampak signifikan terhadap kecakapan laporan keuangan.

H₁ : Pemahaman Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Salah satu tugas UMKM adalah menyediakan data keuangan untuk menjamin kelangsungan usaha. Agar UMKM dapat mencapai tujuan ini, SDM sangat dibutuhkan. Guna memberikan laporan keuangan berkualitas tinggi, SDM harus terlibat aktif dalam keseluruhan proses pelaporan keuangan (Pujanira, 2022). Komang Ayu Sukma Ginanti dkk. (2022), "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan menggunakan pengelolaan Perusahaan yang Baik sebagai Variabel Intervening," menemukan korelasi positif antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan.

H₂ : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hubungan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan penelitian Lusy dkk. (2022) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dalam Mendukung UMKM" dan Nurul Azizah Nabila Wildania (2023) yang memiliki judul "Hubungan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Standar Akuntansi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan", diketahui bahwa penerapan Standar Akuntansi UMKM dapat meningkatkan kelayakan catatan keuangan.

H₃ : Penerapan SAK EMKM berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H₄ : Pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan SAK EMKM secara simultan berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat instrument yang digunakan untuk memperoleh data primer dari responden dengan disebarkan secara langsung kepada pemilik UMKM.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM Sektor Penyediaan akomodasi dan Makan Minum Di Kecamatan Rambah. Karena keterbatasan populasi, dan mengacu pada Rumus Slovin dengan menggunakan teknik purposive sampling maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 34 Responden yang telah melakukan pelaporan keuangan

Jawaban yang didapat di analisis memakai SPSS melewati beberapa tahapan analisis yang terstruktur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel.1
Hasil Uji Validitas

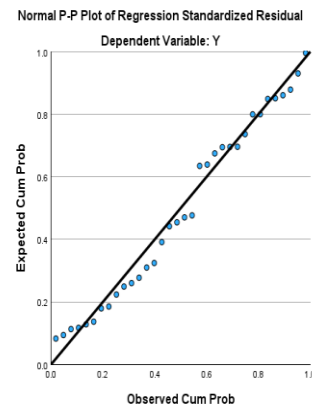
No	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)			
	P1	0.913	0.344	Valid
	P2	0.688	0.344	Valid
	P3	0.794	0.344	Valid
	P4	0.610	0.344	Valid
	P5	0.837	0.344	Valid
	P6	0.880	0.344	Valid
	P7	0.810	0.344	Valid
2.	Pemahaman Akuntansi (X1)			
	P1	0.862	0.344	Valid
	P2	0.841	0.344	Valid
	P3	0.867	0.344	Valid
	P4	0.671	0.344	Valid
	P5	0.729	0.344	Valid
	P6	0.830	0.344	Valid
	P7	0.781	0.344	Valid
3.	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)			
	P1	0.739	0.344	Valid
	P2	0.770	0.344	Valid
	P3	0.830	0.344	Valid
	P4	0.776	0.344	Valid
	P5	0.470	0.344	Valid
4.	Penerapan SAK EMKM			
	P1	0.808	0.344	Valid
	P2	0.738	0.344	Valid
	P3	0.856	0.344	Valid
	P4	0.753	0.344	Valid
	P5	0.712	0.344	Valid
	P6	0.597	0.344	Valid
	P7	0.667	0.344	Valid
	P8	0.680	0.344	Valid
	P9	0.784	0.344	Valid
P10	0.629	0.344	Valid	

Mengacu informasi pada data di atas, faktor-faktor seperti pemahaman akuntansi, kecakapan SDM, penerapan SAK EMKM, dan kualitas laporan keuangan digunakan

untuk menilai validitas. Penelitian ini valid karena nilai t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel sebesar 0,344.

Uji Normalitas

Gambar.1
Hasil Uji Normalitas



Data diatas menunjukkan bahwa data yang diuji terdistribusi secara konsisten. Wajar untuk meyakini bahwa data tersebut normal karena titik yang ada pada garis diagonal berjarak sama.

Uji Multikolinieritas

Tabel.2
Hasil Uji multikolinieritas

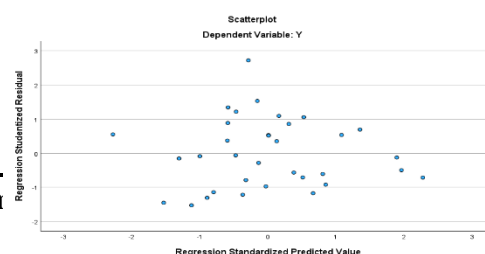
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.499	4.113		-3.64	.718		
	X1	.135	.159	.119	.847	.404	.545	1.835
	X2	.762	.261	.463	2.922	.007	.428	2.336
	X3	.332	.135	.346	2.469	.019	.547	1.828

a. Dependent Variable: Y

Karena semua nilai toleransi variabel pada tabel sebelumnya adalah $\geq 0,1$ dan nilai statistik VIF adalah ≤ 10 , maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas dalam contoh ini karena tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen dalam data.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tersimpulkan kemungkinan tidak adanya heteroskedastisitas pada kejadian ini mengacu pada hasil uji di atas, yang memperlihatkan adanya jarak bualatan titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak terbentuk suatu pola.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.499	4.113		-.364	.718
	X1	.135	.159	.119	.847	.404
	X2	.762	.261	.463	2.922	.007
	X3	.332	.135	.346	2.469	.019

a. Dependent Variable: Y

Nilai prediksi variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah -1,499 apabila nilai ketiga variabel bebas yaitu Pegetahuan Akuntansi, Kemampuan Sumber Daya Manusia, serta Penerapan SAK EMKM semuanya nol. Berdasarkan koefisien regresi positif pemahaman akuntansi sebesar 0,119, peningkatan pelaporan keuangan akan berasal dari tingkat pemahaman akuntansi yang lebih tinggi. Pelaporan keuangan yang lebih baik akan terwujud dari peningkatan kompetensi SDM, berdasarkan koefisien regresi positif untuk kompetensi SDM 0,463. Koefisien regresi penerapan SAK EMKM bernilai positif sebesar 0,346, yang menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM yang lebih baik akan mengembangkan kualitas laporan keuangan.

Koefisiensi Determinasi R2

Tabel 4

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi R2

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Change Statistics			Sig. F Change
							df1	df2		
1	.823 ^a	.677	.645	4.045	.677	21.000	3	30		<.001

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan statistik yang telah diberikan sebelumnya, nilai R2 adalah

0,645, atau 64,5%. Jabaran tersebut memiliki arti Pemahaman Akuntansi, Kompetensi SDM, dan SAK EMKM berkontribusi sebesar 64,5% terhadap varians Kualitas Laporan Keuangan, dengan variabel lain yang tidak diteliti memengaruhi 35,5% sisanya. Faktor-faktor lain seperti aksesibilitas keuangan, dukungan pemerintah, atau penggunaan teknologi akuntansi.

Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.499	4.113		-.364	.718
	X1	.135	.159	.119	.847	.404
	X2	.762	.261	.463	2.922	.007
	X3	.332	.135	.346	2.469	.019

a. Dependent Variable: Y

Tabel 5 diatas menunjukkan variabel Pemahaman akuntansi (X1) tidak mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan Karna nilai signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05 yaitu 0,404 sedangkan variabel Kemampuan sumber daya manusia (X2) dan Penerapan SAK EMKM memiliki pengaruh kepada kualitas laporan keuangan dikarenakan nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05, secara berturut-turut yaitu 0,007 dan 0,019.

Uji f

Tabel 6
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1030.710	3	343.570	21.000	<.001 ^b
	Residual	490.820	30	16.361		
	Total	1521.529	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Mengacu pada data di atas, yang menunjukkan nilai signifikansi uji simultan sebesar 0,001, atau <0,05, pengetahuan akuntansi, kompetensi SDM, dan penggunaan SAK EMKM semuanya berpengaruh kepada baik tidaknya laporan

keuangan UMKM. Oleh karena itu, H4 disetujui.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

dalam temuan penyelidikan, tidak terdapat keterkaitan antara variabel Pemahaman Akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa meskipun penyusun laporan keuangan atau pemangku kepentingan di perusahaan memiliki pemahaman akuntansi yang kuat, kualitas laporan keuangan akhir tidak terjamin.

Dalam hal ini, tingkat pemahaman seseorang ditentukan oleh pengetahuan akuntansinya. Tidak hanya kemampuan seseorang untuk memahami teori akuntansi, tetapi juga kemampuan mereka untuk memahami konsep-konsep tersebut adalah dua faktor yang dapat menentukan kualitas pemahaman akuntansi seseorang. (Poetri, 2022)

Temuan peneliti disini selaras dengan penelitian yang lalu (Pebriantari dkk., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Temuan studi ini menunjukkan adanya hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dan keahlian SDM. kompetensi sumber daya manusia yang mencakup pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja memiliki dampak besar terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Semakin kompeten seseorang, semakin mampu ia menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, tepercaya, dan mudah dipahami.

Hasil temuan pada penyelidikan ini seiring dengan yang dilaksanakan Baguswani (2020) dan Winarsih (2021), yang menyimpulkan bahwa kemampuan sumber daya manusia berperan dalam memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya, penelitian oleh Saldikawati dan rekan-rekannya (2023) juga mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan dampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM.

Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan

Studi ini menunjukkan bagaimana penerapan SAK untuk UMKM terbukti memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. SAK untuk UMKM dikembangkan khusus untuk membantu usaha kecil menghasilkan laporan keuangan yang mudah dibaca dan mengikuti aturan akuntansi yang berlaku umum.

Entitas yang secara rutin menggunakan SAK EMKM cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, terorganisir dengan baik, dan transparan. Dengan demikian, bisnis dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, termasuk kreditor, investor, dan otoritas pemerintah, terhadap pelaporan keuangan mereka.

Studi "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dalam Mendukung UMKM" oleh Lusy, Yustinus Budi, dan Hermanto Agung Yohanes (2022) menemukan bahwa penerapan SAK EMKM berdampak pada laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Studi ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan SAK EMKM, kompetensi sumber daya manusia, dan keahlian akuntansi secara simultan. Hal ini diperjelas oleh temuan regresi yang menunjukkan bahwa H4 diterima karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (0,001).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan tentang pengaruh kemampuan sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, serta penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sebagai berikut : Kualitas pelaporan keuangan UMKM sama sekali tidak dipengaruhi oleh keahlian akuntansi. Kualitas pelaporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Kualitas pelaporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh penggunaan SAK EMKM secara bersamaan. Kualitas pelaporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan SAK EMKM.

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, berikut saran yang dapat diberikan:

Pertama, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat mengikuti pelatihan keuangan dasar atau program pendampingan. Misalnya, UMKM didorong untuk mengembangkan kemampuan akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih lengkap dan relevan, terutama di sektor makanan, minuman, dan perhotelan.

Kedua, Peningkatan kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu tuntutan bagi peserta program UMKM, khususnya pada prinsip akuntansi, dokumentasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi dasar.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelaah lebih lanjut mengenai kuesioner yang digunakan, agar data yang diperoleh lebih relevan dan valid serta menambahkan responden menjadi dua responden dalam satu UMKM yaitu berupa orang yang mengaplikasikan software akuntansinya.

Keempat, Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas fokus dengan memasukkan faktor-faktor tambahan yang mungkin juga memengaruhi kualitas pelaporan keuangan UMKM, seperti

penggunaan perangkat lunak akuntansi, bantuan pemerintah, atau ketersediaan dana.

VI. REFERENSI

Abidah, N. (2023). *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 1444 H / 2023m Institut Agama Islam Negri (Iain) Metro 1444 H / 2023 M.*

Agung, A. M. L. (2024). *Kompetensi Sdm Di Era 4.0.* PT Elex Media Komputindo.

Almujab, S., Budi Utomo, S., Ekonomi, J. P., & Pasundan, U. (2022). Pengaruh Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541–1550.

Gaol, D. L. (2021). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Minimarket Dupan Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, XII(2), 9–11. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf/

Krisdamayanti, C. D & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.

Kurniawan, R. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Ceria Swalayan Di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Repository Universitas Islam Riau.*

Lusy, Hermanto, Y. B., & Yohanes, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–11.

Pertiwi, R., & Rachman, A. N. (2022). Analisa Determinasi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Umkm Pada Pasar Klewer Surakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.693>

Poetri, T. S. yah D. (2022). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. https://eprints.walisongo.ac.id/18694/1/Skripsi_1805046098_Thazya_Syal_Syah_Dhila_Poetri.pdf

Pujanira, P. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Jurnal Akuntansi*, 11.

Purwati, R. (2021). *Analisis Akuntansi Pada Umkm Pengelolaan Gula Aren Di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*.

Rahayu, S. M., Ramadhani, W., & Widodo, T. M. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan Sak Emkm*. Deepublish.

Saldikawati, A., Pertiwi, N. L. G. A., & Utomo, R. B. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Di Jakarta Barat). *Journal of Economics and Business UBS*, 12(6), 39–40.